

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

ENY RIZKIYAH
0613010151/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan :

ENY RIZKIYAH
0613010151/FE/EA

Disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi
NIP. 030.217.167

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Syaiful Anwar, Msi
NIP. 030.194.43

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya yang tidak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang perguruan tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dibeberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku wakil dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya, dan selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswi.
6. Seluruh Staf Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
7. Ibu, Ayah, Kakak dan Adik saya yang telah memberikan banyak dorongan, semangat serta do’a restu, baik secara moril maupun materiil.
8. Teman-teman kongan Vina, Ayu Pabo, yang sudah lulus terlebih dahulu, Santy, Atin, Yeni (makasih atas pinjaman laptop nya disaat error), Ayu1, Izty (yang setiap harinya mendengarkan keluh kesah aq), Amel (mksh ud buka jasa printnya) Dyan (ayo kapan menyusul), Ratih dan Wyna, 4 tahun kita menjalankan susah senang bersama premd.
9. Teman-Teman kampus Pauz, Devy, Icha, Cristin, Heny, Ilmy, Sri, Cory dan Ambarowo and the gank, akhirnya kita finally rek.

Semoga ALLAH SWT senantiasa membalas dan melimpahkan karunia dan rahmatNya atas segala budi baik yang telah mereka berikan.

Surabaya, Nopember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Laporan Keuangan	14
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	16
2.2.1.3. Pemakai Laporan Keuangan	17
2.2.1.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	18
2.2.2. Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.2.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.2.2.3. Metode Analisis Laporan Keuangan.....	22

2.2.3. Rasio Keuangan	23
2.2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan	23
2.2.3.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	23
2.2.3.3. Kegunaan Analisis Rasio	28
2.2.3.4. Keterbatasan Rasio Keuangan.....	28
2.2.3.5. Keunggulan Rasio Keuangan.....	29
2.2.4. Pengertian Pertumbuhan Laba.....	30
2.2.5. Karakteristik Laba	31
2.2.6. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba..	32
2.2.7. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	32
2.2.8. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	33
2.2.9. Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	34
2.2.10. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	35
2.2.11. Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	36
2.3. Kerangka Pikir	38
2.4. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	39
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	42
3.2.1. Populasi	42

3.2.2. Sampel.....	43
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.3.1. Jenis Data	44
3.3.2. Sumber Data.....	44
3.3.3. Pengumpulan Data	44
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	45
3.4.1. Uji Normalitas.....	45
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	45
3.4.2.1. Autokorelasi.....	46
3.4.2.2. Multikolinieritas	46
3.4.2.3. Heteroskedastisitas	47
3.4.3. Teknik Analisa Linier Berganda.....	48
3.4.4. Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.1.....	PT
. Astra Otoparts Tbk.....	51
4.1.2.....	PT
. Selamat Sempurna Tbk	52
4.1.3.....	PT
. Astra International Tbk	53
4.1.4.....	PT
. Intraco Penta Tbk	55
4.1.5.....	PT
. Branta Mulia Tbk	56

4.1.6.....	PT
. Multistrada Arah Sarana Tbk.....	57
4.1.7.....	PT
. United Tractor Tbk.....	58
4.1.8.....	PT
. Tunas Ridean Tbk	60
 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	 61
4.2.1. <i>Current Ratio</i> (X_1)	61
4.2.2. <i>Total Assets Turnover</i> (X_2)	63
4.2.3. <i>Inventory Turnover</i> (X_3)	64
4.2.4. <i>Net Profit Margin</i> (X_4).....	66
4.2.4. Return on Assets (X_5)	67
4.2.6. Pertumbuhan Laba (Y).....	68
4.3. Uji Kualitas Data	70
4.3.1. Uji Normalitas.....	70
4.4. Uji Asumsi Klasik	73
4.5. Analisis dan Uji Hipotesis	76
4.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda	76
4.5.2. Hasil Pengujian Hipotasis	79
4.5.2.1. Uji F	79
4.5.2.2. Uji t	81
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.6.1. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian- Penelitian Terdahulu.....	86

4.6.2. Keterbatasan Penelitian	90
--------------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Laba (rugi) Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI periode 2005 – 2009	8
Tabel 4.1 : Data <i>Current Ratio</i> (X_1) Pada Perusahaan Otomotif di BEI Tahun 2005 Sampai Tahun 2009	62
Tabel 4.2 : Data <i>Total Assets Turnover</i> (X_2) Pada Perusahaan Otomotif di BEI Tahun 2005 Sampai Tahun 2009	63
Tabel 4.3 : Data <i>Inventory Turnover</i> (X_3) Pada Perusahaan Otomotif di BEI Tahun 2005 Sampai Tahun 2009	65
Tabel 4.4 : Data <i>Net Profit Margin</i> (X_4) Pada Perusahaan Otomotif di BEI Tahun 2005 Sampai Tahun 2009	66
Tabel 4.5 : Data <i>Return On Assets</i> (X_5) Pada Perusahaan Otomotif di BEI Tahun 2005 Sampai Tahun 2009	67
Tabel 4.6 : Data Pertumbuhan Laba (Y) Pada Perusahaan Otomotif di BEI Tahun 2005 Sampai Tahun 2009	69

Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas Sebelum Perbaikan Data	71
Tabel 4.8 : Hasil Uji Normalitas Sesudah Perbaikan Data	72
Tabel 4.9 : Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.10 : Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.12 : Model Regresi Linier Berganda	76
Tabel 4.13 : Uji F	79
Tabel 4.14 : Nilai R (Determinasi)	80
Tabel 4.15 : Hasil Uji t (Parsial)	81

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar. 2.1. Bagan Kerangka Pikir.....	38
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1A Perhitungan Pertumbuhan Laba

Lampiran 1B Perhitungan *Current Ratio*

Lampiran 1C Perhitungan *Total Assets Turnover*

Lampiran 1D Perhitungan *Inventory Turnover*

Lampiran 1E Perhitungan *Net Profit Margin*

Lampiran 1F Perhitungan *Return on Assets*

Lampiran 2 Input Data SPSS

Lampiran 3 Uji Normalitas Sebelum Perbaikan Data

Lampiran 4 Input Data SPSS (32)

Lampiran 5 Uji Normalitas Sesudah Perbaikan Data

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 8 Uji Hipotesis

Lampiran Tabel Uji Durbin Watson

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Eny Rizkiyah

ABSTRAK

Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan, yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal. Bagi perusahaan yang *go public* laporan keuangan bersifat terbuka yang berarti laporan keuangan perusahaan tersebut telah dipublikasikan sehingga dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat umum, terutama pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menguji bahwa rasio *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia dan 8 perusahaan yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan didapatkan bahwa berdasarkan uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk mengetahui variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* terhadap pertumbuhan laba adalah tidak

cocok, berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada perusahaan otomotif. Asumsi penelitian hasil uji F tidak signifikan, maka uji t juga tidak signifikan. Sehingga hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa “diduga rasio *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* mempunyai pengaruh memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif”, tidak teruji kebenarannya.

Kata Kunci : *Pertumbuhan laba, Current Ratio, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin dan Return On Assets.*

FACTORS AFFECTING GROWTH OF EARNINGS IN THE AUTOMOTIVE COMPANIES GO PUBLIC IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

**By
Eny Rizkiyah**

ABSTRACT

Basically the wider community to measure the success of the company based on the ability of the company as seen from the performance of management in generating profit in the future. In order to assess the performance of the company, then the parties concerned need to know the company's financial condition, which can be ascertained from the company's financial statements consisting of balance sheet, income statement, cash flow statement, and statement of changes in capital. For companies that went public financial reports are open access which means the company's financial statements have been published so it can be seen and read by the general public, especially those concerned with the financial statements. The purpose of this study was to prove and verify that the ratio of Current Ratio, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin, Return On Assets to predicting profit growth in automotive companies that go public in Indonesia Stock Exchange.

The data used in the form of secondary data obtained from the automotive company's financial statements in Indonesia Stock Exchange and 8 companies sampled using purposive sampling technique. The analysis used was multiple linear regression analysis.

Based on the results of the testing that has been done shows that based on the F test showed that the regression model used to determine the variable Current Ratio, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin, Return On Assets on the growth of profit is not suitable, based on t test results showed that

variable Current Ratio, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin, Return On Assets is also not significantly affect earnings in the automotive company. Research assumption F test results do not match, the t test was also not significant. Thus, this research hypothesis which states that "expected ratios Current Ratio, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin and Return On Assets have an influence on the company's forecast earnings growth of automotive", not verified.

Keywords: Earnings growth, Current Ratio, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin and Return On Assets.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan jaman telah mengubah dunia usaha menjadi lebih baik dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perekonomian suatu negara telah berubah dari yang sebelumnya agraris berubah menjadi negara industri. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai macam industri yang menghasilkan produk sejenis maupun produk yang tidak sejenis.

Sehubungan dengan perkembangan dunia usaha tersebut, maka timbullah semakin ketatnya persaingan dunia usaha sehingga mengakibatkan banyaknya tuntutan agar kinerja perusahaan mencapai suatu tujuan yang layak, serta mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Tujuan perusahaan tersebut pada umumnya adalah memperoleh laba. Akan tetapi laba yang besar belum tentu memaksimalkan nilai perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang (Suprihatmi, 2005). Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, maka pihak-pihak yang berkepentingan

perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan.

Bagi perusahaan yang Go Publik laporan keuangan bersifat terbuka yang berarti laporan keuangan perusahaan perusahaan tersebut telah dipublikasikan sehingga dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat umum dan juga para pemakai laporan keuangan baik intern maupun ekstern. Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan, sehingga pihak internal maupun eksternal dapat memanfaatkan laporan perkembangan keuangan untuk kepentingan masing-masing. Bagi pihak internal informasi keuangan diperlukan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan membantu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan, sedangkan bagi pihak eksternal informasi keuangan digunakan untuk menentukan posisi kedudukan perusahaan, pemberian kredit dan melakukan investasi.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Tetapi perlu disadari pula bahwa ternyata laporan keuangan juga mempunyai beberapa sifat dan keterbatasan, seperti misalnya bersifat historis. Tanpa mempermasalahkan bagaimana cermatnya suatu laporan keuangan disusun, semua laporan keuangan pada dasarnya merupakan dokumen historis dan statis (Prastowo, 2005: 55).

Historis berarti laporan keuangan melaporkan apa yang telah terjadi selama periode tertentu atau rangkaian periode tertentu dan statis berarti

laporan keuangan yang telah disusun merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang tidak dapat diubah. Sementara itu, informasi yang paling berharga bagi pemakai laporan keuangan adalah informasi mengenai apa yang mungkin akan terjadi pada masa mendatang (Prastowo, 2005: 55).

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Disinilah arti penting suatu analisis terhadap laporan keuangan (Prastowo, 2005: 56).

Interprestasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam "*arithmetical terms*". Yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial (Riyanto, 1997: 329).

Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi

posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2002 : 64).

Salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah profitabilitas. Menurut Harahap (2009: 304), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba rendah maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah dan hal ini akan mengakibatkan investor yang ingin menanamkan saham merasa ragu untuk melakukan investasi.

Para kreditur juga akan memiliki keraguan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut, karena para kreditur ingin mendapatkan suatu jaminan bahwa perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya akan mampu membayar bunga dan pinjaman pokok tepat pada waktunya (Syamsudin, 1998: 38). Demikian pula sebaliknya apabila suatu perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang tinggi maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan tinggi dan hal ini membuat investor dan kreditur akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Lukviarman (2006: 26), efisiensi dan efektivitas pengelolaan aktiva juga dapat ditunjukan dengan rasio efisiensi yang sering disebut juga dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukan sejauh mana efisiensi perusahaan didalam menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh penjualan.

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa sumber daya atau aktiva yang dimilikinya telah dimanfaatkan secara optimal.

Penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif sebagai objek penelitian dikarenakan persaingan dalam dunia usaha otomotif sangat ketat (www.okezone.com). Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, yang menggunakan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dimaksudkan untuk menguji apakah *Current Asset*, *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai naik turunnya (fluktuasi) posisi keuangannya.

Current Ratio, rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2009: 301).

Inventory Turnover Ratio merupakan salah satu dari rasio aktifitas yang mengukur efisiensi pengelolaan investasi kedalam persediaan yang dilakukan perusahaan, dan tergambar dari jangka waktu perputaran persediaan selama satu tahun. Dengan demikian perusahaan yang perputaran persediaannya tinggi, memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut efisien dalam mengelola persediaan (Lukviarman, 2006: 28).

Total Assets Turnover, menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi *rasio total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dengan perkataan lain, jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover*nya ditingkatkan atau diperbesar dengan tingginya penjualan maka secara otomatis akan mempengaruhi pertumbuhan laba. *Total assets turnover* ini lebih penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tidaknya penggunaan seluruh aktiva didalam perusahaan (Syamsuddin, 1998: 62).

Net Profit Margin, rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Harahap, 2009: 304).

Return on Assets, merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Harahap, 2009: 305). Sedangkan menurut (Meythi, 2005) ROA merupakan rasio untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari harta perusahaan. ROA diukur dengan perbandingan antara *net income* dengan *total assets*.

Laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk

membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut
(Warren, dkk 2005: 2).

Tabel 1.1 : Laba (rugi) Perusahaan Otomotif Pada Laporan Keuangan Tahun 2005-2009 (Dinyatakan Dalam Satuan Rupiah).

Nama Perusahaan	Tahun	Laba rugi	Pertumbuhan Laba (%)
Astra Otoparts Tbk	2004	223,158,000,000	-
	2005	279,027,000,000	25.04
	2006	282,158,000,000	1.12
	2007	454,907,000,000	61.22
	2008	566,025,000,000	24.43
	2009	768,265,000,000	35.73
Selamat Sempurna Tbk	2004	57,371,201,049	-
	2005	60,135,250,713	4.82
	2006	66,174,829,417	10.04
	2007	80,324,965,210	21.38
	2008	91,471,918,506	13.88
	2009	132,850,275,038	45.24
Astra International Tbk	2004	5,405,506,000,000	-
	2005	5,457,285,000,000	0.96
	2006	3,712,097,000,000	-31.98
	2007	6,519,273,000,000	75.62
	2008	9,191,000,000,000	40.98
	2009	10,040,000,000,000	9.24
Intraco Penta Tbk	2004	5,440,189,271	-
	2005	17,997,762,600	230.83
	2006	7,065,909,337	-60.74
	2007	9,513,887,731	34.64
	2008	22,943,741,779	141.16
	2009	37,473,252,355	63.33
Branta Mulia Tbk	2004	42,421,686,000	-
	2005	119,495,991,000	181.69
	2006	18,313,909,000	-84.67
	2007	39,148,712,000	113.76
	2008	94,775,520,000	142.09
	2009	72,105,574,000	-23.92
Multistrada Arah Sarana Tbk	2004	2,015,564,935,695	-
	2005	57,067,965,389	-97.17
	2006	170,006,652,739	197.90
	2007	29,204,495,783	-82.82
	2008	2,974,000,000	-89.82
	2009	174,860,000,000	5,779.62
United Tractor Tbk	2004	1,099,633,000,000	-
	2005	1,050,729,000,000	-4.45
	2006	930,372,000,000	-11.45
	2007	1,493,037,000,000	60.48
	2008	2,660,742,000,000	78.21
	2009	3,817,541,000,000	43.48
Tunas Ridean Tbk	2004	152,731,000,000	-
	2005	142,732,000,000	-6.55
	2006	22,211,000,000	-84.44
	2007	189,816,000,000	754.60
	2008	245,079,000,000	29.11
	2009	310,387,000,000	26.65

Sumber : Data Laporan Keuangan Perusahaan Otomotif Di BEI

Kenyataan dari Sembilan perusahaan otomotif hanya dua perusahaan otomotif yang mampu menghasilkan laba yang stabil tiap tahunnya dan selalu mengalami peningkatan laba pada periode 2005-2009 yaitu PT. Astra Otoparts Tbk, dan PT. Selamat Sempurna Tbk. Selain dua perusahaan tersebut masing-masing perusahaan otomotif mempunyai permasalahan yang berbeda-beda, antara lain:

Pada tahun 2006 terdapat lima perusahaan yang mengalami penurunan laba yaitu: PT. Astra International Tbk mengalami penurunan laba sebesar -31,98% dari Rp. 5.457.285.000.000 menjadi Rp. 3.712.097.000.000, PT. Intraco Penta Tbk mengalami penurunan laba sebesar -60,74% dari Rp. 17.997.762.600 menjadi Rp. 7.065.909.337, PT. Branta Mulia Tbk mengalami penurunan laba yang drastis sebesar -84,67% dari Rp. 119.495.991.000 menjadi Rp. 18.313.909.000 dan pada tahun 2009 mengalami penurunan laba lagi sebesar -23,92% dari Rp. 94.775.520.000 menjadi Rp. 72.105.574.000. PT. United Tractor Tbk mengalami penurunan laba selama dua tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2005 sebesar -4,45% dari Rp. 1.099.633.000.000 menjadi Rp. 1.050.729.000.000 dan tahun 2006 sebesar -11,45% menjadi Rp. 930.372.000.000. Sama halnya dengan PT. Tunas Ridean Tbk yang mengalami penurunan laba selama dua tahun berturut-turut di tahun 2005 sebesar -6,55% dari Rp. 152.731.000.000 menjadi Rp. 142.732.000.000, dan di tahun 2006 sebesar -84,44% dari Rp. 142.732.000.000 menjadi Rp. 22.211.000.000. Sedangkan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk adalah perusahaan yang memiliki masalah cukup rumit dibanding yang lain karena pada tahun 2005 mengalami penurunan laba yang signifikan

sebesar -97,17% dari Rp. 2.015.564.935.695 menjadi Rp. 57.067.965.389, pada tahun 2007 dan 2008 mengalami penurunan laba lagi sebesar -82,82% dari Rp. 170.006.652.739 menjadi Rp. 29.204.495.783 dan di tahun 2008 penurunan laba semakin drastis sebesar -89,82% dari Rp. 29.204.459.783 menjadi Rp. 2.974.000.000.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan otomotif yang tersebut diatas telah mengalami fluktuasi laba, sehingga dapat digunakan investor sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah *Current Ratio*, *Total assets turnover*, *Inventory turnover*, *Net profit margin*, *Return on Assets* mampu mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan menguji *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit*

Margin, Return on Assets berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang go publik di BEI.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti akan ilmu akuntansi.

2. Bagi universitas

Di gunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini.

3. Bagi Pihak-Pihak yang Berkepentingan

- a. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam mengetahui kondisi perusahaan.
- b. Bagi investor, dapat dijadikan informasi sebelum melakukan investasi.
- c. Bagi kreditor, dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan pinjaman.